**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015) mengartikan bahwa pendekatan kualitatif adalah peneltian yang berlandaskan pada kondisi yang alamiah, disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui obesrvasi bertujuan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa.

Sedangkan menurut Aqib (2006) pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Basrowi & Suwandi (2008: 25) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan

Salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang lansung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya, PTK merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

25

Sedangkan menurut Suyanto (Basrowi & Suwandi, 2008: 26) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah

Suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif partisipatif, yaitu penelitian dengan melakukan kolaborasi kerjasama antara guru dengan peneliti. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tersebut.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mengkaji pemanfaatan media *Big Book* dan kemampuan membaca permulaan. Kedua fokus dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Big Book*

Media *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Dimana di dalam penerapannya guru membacakan isi *Big Book* sambil menunjuk kata demi kata yang dibacanya dan diikuti oleh seluruh siswa. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang terkait dengan isi *Big Book* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa. Misalnya, binatang apa saja yang ada di dalam hutan ?. Selanjutnya guru menunjuk siswa untuk menceritakan kembali isi *Big Book*. Keberhasilan penggunaan media *Big Book* berdasarkan pada hasil observasi guru dan siswa.

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah kegiatan membaca tahap awal pada siswa kelas I dan kelas II yang menjadi dasar pembelajaran membaca, yang mana membaca pada tahap awal ini menggunakan kalimat-kalimat sederhana. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari perubahan cara membaca siswa setelah penggunaan media *Big Book*, dengan pemberian tes dengan menggunakan rubrik kemampuan membaca.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Tempat Penelitianini dilaksanakan di kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

Memilih siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa didasarkan pada pertimbangan bahwa:

1. Tingkat perkembangan kognitif usia kelas I merupakan kelas yang perlu dibina minat membacanya agar nantinya di kelas-kelas berikutnya minat baca siswa tersebut semakin baik,
2. Adanya masalah yang di alami siswa kelas I dalam pembelajaran membaca yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam mengenali huruf dan mengeja, serta siswa lebih tertarik pada bacaan yang memiliki gambar yang menarik sehingga hasil kemampuan membaca siswa rendah.
3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru wali kelas dan siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 20 orang yangterdiri dari 5 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

Pemilihan guru wali kelas dan siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, didasarkan atas pertimbangan:

1. Adanya masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran membaca kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang harus segera diselesaikan.
2. Kesiapan guru wali kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa untuk bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
3. **Rancangan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan rencangan penelitian tindakan kelas yaitu rancangan penelitian membentuk sebuah siklus mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Proses dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi, merupakan prosedur desain penelitian yang dilaksanakan berulang pada setiap siklus penelitian, yang dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Perencanaan

**Berhasil**

Observasi

**SIKLUS II**

Pelaksanaan

Refleksi

Perencanaan

Refleksi

Observasi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Gambar 2.2: Skema Penelitian Tindakan Kelas (Basrowi & Suwandi, 2008: 107)

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dan setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model Basrowi dan Suwandi yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan
3. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big Book* dengan guru kelas I sebagai pelaksana tindakan penelitian.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan memanfaatkan media *Big Book.*
5. Mengembangkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
6. Membuat media *Big Book.*
7. Menyusun instrumen penelitian berupa tes pada setiap akhir pembelajaran berupa rubrik penilaian kemampuan membaca untuk mengetahui peningkatan siswa dalam membaca.
8. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book.*
9. Tahap Pelaksanaan Tindakan
10. Guru mengatur tempat duduk siswa dan memilih strategi yang sesuai dengan kondisi kelas.
11. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
12. Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan bertanya kepada siswa terkait *Big Book* tersebut.
13. Guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa diminta untuk mengikutinya.
14. Mengulangi kembali membaca jika diperlukan.
15. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa.
16. Guru meminta beberapa orang siswa untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.
17. Tahap Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi.

1. Tahap Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui hasil observasi, menilai dan mempelajari perkembangan kemampuan membaca siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Siklus II**
2. Tahap Perencanaan
3. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big Book* yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya dengan guru kelas I, sebagai pelaksana tindakan penelitian sesuai hasil refleksi dari siklus I.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan memanfaatkan media *Big Book.*
5. Mengembangkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
6. Membuat media *Big Book.*
7. Menyusun instrumen penelitian berupa tes pada setiap akhir pembelajaran berupa rubrik penilaian kemampuan membaca untuk mengetahui peningkatan siswa dalam membaca.
8. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book.*
9. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan melakukan perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah :

1. Melanjutkan tindakan memanfaatkan media *Big Book.*
2. Siswa yang kesulitan membaca diberikan bimbingan secara langsung.
3. Tahap Observasi

Tahap observasi siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya yang dilakukan pada siklus I, yaitu:

1. Menilaidan mengamati peningkatan kemampuan membaca pada tiap siswa.
2. Mengamati dan mencatat peningkatan atau hal-hal yang dialami oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang telah diperoleh selama dua siklus.
4. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan murid kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa selama proses belajar mengajar membaca dengan menggunakan media *Big Book*, didasarkan atas indikator yang telah ditetapkan, sesuai dengan langkah-langkah Media *Big Book.*

1. Hasil Membaca

Hasil membaca dilakukan untuk mengukur sejauh mana anak mampu membaca dengan lancar dan tepat bahan bacaan yang diberikan sebelumnya. Pemerolehan data hasil membaca ini dilakukan pada setiap akhir pembelajaran. Sehingga dengan adanya hasil membaca dapat diketahui meningkat atau tidaknya kemampuan anak dalam membaca. Pelaksanaan penilaian menggunakan rubrik kemampuan membaca.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data-data hasil penelitian berupa absen, daftar nilai, foto kegiatan siswa pada saat mengikuti proses pembelajara dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Dimana data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dibuat dalam bentuk paragraf atau narasi yang meliputi aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan hasil tes kemampuan membaca siswa.

Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa atau presentase keberhasilan siswa digunakan rumus :

Arikunto (2013)

1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari indikator proses dan indikator hasil.

* + 1. Indikator proses dalam penelitian ini yakni apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar dan keaktifan siswa melalui media pembelajaran *Big Book.* Indikator keberhasilan proses ditetapkan dengan standar, yakni dikategorikan berhasil jika pelaksanaan skenario pembelajaran 80 %. Adapun pengukuran persentase aktivitas belajar siswa mengacu pada indikator keberhasilan menurut Kunandar (2013:89) yaitu:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Proses

|  |  |
| --- | --- |
| Persentase Pelaksanaan | Kategorisasi |
| 80 % - 100 % | Baik |
| 65 % - 79 % | Cukup |
| < 65 % | Kurang |

* + 1. Indikator hasil dalam pembelajaran melalui penggunaan media *Big Book* ditandai

dengan adanya peningkatan membaca permulaan melalui penggunaan media *Big Book.*

|  |  |
| --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kategori |
| 75 | Tuntas |
| 74 | Tidak Tuntas |

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Kemampuan Membaca Permulaan.

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan tersebut, maka peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil dan dari segi proses. Adapun dari segi hasil adalah penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 75.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 dengan subjek penelitian kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 1 April 2016 - 1 Mei 2016. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas I bertindak sebagai pelaksana pembelajaran.

Hasil penelitian berupa data kemampuan membaca siswa yang diperoleh melalui tes disetiap pertemuan siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa yang menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya. Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan tes diakhir pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *Big Book* pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

37

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas I, yaitu :

1. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big Book* dengan guru kelas I (Hj. Nur Inah, S.Pdi sebagai pelaksana tindakan penelitian.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *Big Book.*
3. Mengembangkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Membuat media *Big Book.*
5. Menyusun instrumen penelitian berupa tes pada setiap akhir pembelajaran berupa rubrik penilaian kemampuan membaca untuk mengetahui peningkatan siswa dalam membaca.
6. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book.*
7. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran membaca melalui penggunaan media *Big Book*  dengan kompetensi dasar “membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat” pada siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam 1 siklus.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pertemuan I pada hari rabu tanggal 13 April 2016 pukul 07.30 – 08.40 Wita dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tema pembelajaran peristiwa.

Kegiatan awal dimulai dengan menyiapkan siswa, berdoa dan menyanyikan lagu nasional, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk siswa. Guru selanjutnya memperkenalkan media *Big Book* dan memperlihatkan *Big Book* pada siswa. Selanjutnya guru membacakan isi *Big Book* dan mengajak siswa untuk membaca bersama.

Guru menunjuk sebagian kata yang dibaca, pada saat membaca guru telah membaca dengan lafal yang tepat, namun siswa belum terlihat mengikuti cara membaca cerita sesuai dengan lafal yang baik, serta guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang membuat siswa lebih memahami isi cerita. Lalu, meminta beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca.

Pada akhir pertemuan, guru menutup pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang disukai siswa saat membaca *Big Book.* dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk beristirahat dan melanjutkan pembelajaran berikutnya.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan pertemuan II pada hari jumat tanggal 15 April 2016 pukul 07.30 – 08.40 Wita dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tema peristiwa. Kegiatan awal dimulai

Kegiatan awal dimulai dengan menyiapkan siswa, berdoa dan menyanyikan lagu nasional dilanjutkan dengan pemberian apersepsi, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru memperlihatkan media *Big Book* pada siswa. Selanjutnya guru membacakan isi *Big Book* dan mengajak siswa untuk membaca bersama.

Guru menunjuk sebagian kata yang dibaca, pada saat membaca guru telah membaca dengan lafal yang tepat, kemudian siswa ikut membaca isi *Big Book* bersama dengan guru dengan lafal yang baik, serta guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang membuat siswa lebih memahami isi cerita dan dilanjutkan dengan menyimpulkan jawaban dari siswa. Lalu, meminta beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca dan bersama-sama menyimpukan isi cerita *Big Book*.

Pada akhir pertemuan, guru menutup pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang disukai siswa saat membaca *Big Book* dan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan tes kemampuan membaca kepada setiap siswa, siswa yang telah melakukan tes kemampuan membaca diberikan kesempatan untuk beristirahat.

1. Tahap Observasi

Hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Deskripsi aktivitas mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat pembelajaran membaca dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas I pada setiap pertemuan observer memperhatikan guru dalam proses pembelajaran membaca.

Langkah-langkah pembelajaran membaca ini meliputi : Guru mengatur tempat duduk siswa dan memilih strategi yang sesuai dengan kondisi kelas; Guru menyajikan materi sebagai pengantar; Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan bertanya kepada siswa terkait *Big Book* tersebut; Guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa diminta untuk mengikutinya; Mengulangi kembali membaca jika diperlukan; Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa; Guru meminta beberapa orang siswa untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa, pada aspek ke-1 pertemuan I dikategorikan cukup dimana guru memilih strategi pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik dimana guru memilih strategi pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa, serta guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Aspek ke-2 pertemuan I dikategorikan kurang karena guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, namun tidak melaksanakan dua indikator lainnya, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Aspek ke-3 pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memperkenalkan dan memperlihatkan media *Big Book* kepada siswa, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan kurang karena guru hanya memperlihatkan sampul *Big Book* kepada siswa. Aspek ke-4 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru membacakan isi *Big Book* dengan lafal yang tepat dan meminta siswa untuk ikut membacakan teks yang telah dibacakan oleh guru. Aspek ke-5 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk membacakan *Big Book* secara mandiri dan guru mengoreksi cara membaca siswa jika terjadi kesalahan. Aspek ke-6 pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memberikan pertanyaan pancingan yang mudah dipahami oleh siswa terkait isi *Big Book*, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena guru memberikan pertanyaan pancingan terkait isi *Big Book* dan guru menyimpulkan jawaban siswa. Aspek ke-7 pertemuan I dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk menceritakan kembali isi *Big Book* dan guru bersama siswa menyimpulkan isi cerita *Big Book*, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru menunjuk siswa untuk menceritakan kembali isi *Big Book* dan guru bersama siswa menyimpulkan isi cerita *Big Book,* serta guru memberikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan isi *Big Book.*

Berdasarkan tabel pada lampiran menunjukkan bahwa pada siklus I, persentase pelaksanaan mengajar guru secara umum mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase pelaksanaan mengajar guru pada pertemuan pertama sebanyak 61,90% dengan kategori kurang, pertemuan kedua berada pada persentase 71,42% dengan kategori cukup.

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Deskripsi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran membaca dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas I pada setiap pertemuan observer memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran membaca.

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas belajar siswa, diperoleh data bahwa pada aspek ke-1 pertemuan I dan II dikategorikan baik karena siswa duduk dengan rapi ditempat yang telah ditentukan oleh guru, siswa mengikuti strategi dan arahan yang telah ditetapkan oleh guru. Aspek ke-2 pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa memperhatikan dan terlibat aktif dalam proses tanya-jawab, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena siswa memperhatikan tujuan perbelajaran, terlibat aktif dalam proses tanya-jawab dan memperhatikan jawaban dari siswa lainnya. Aspek ke-3 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa menunjukkan ketertarikan dan memperhatikan *Big Book*. Aspek ke-4 pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa membaca isi *Big Book* bersama guru dan kedua indikator lainnya belum terlaksana, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa siswa membaca isi *Big Book* bersama guru dengan lafal yang jelas. Aspek ke-5 pertemuan I dan II dikategorikan kurang karena siswa mengulangi membaca isi *Big Book* dengan mandiri, tetapi tidak melaksanakan kedua indikator lainnya. Aspek ke-6 pertemuan I dan II dikategorikan kurang karena siswa terlibat aktif dalam tanya-jawab terkait *Big Book*, namun tidak melaksanakan dua indikator lainnya. Aspek ke-7 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa menceritakan kembali isi *Big Book* dan menyimpulkannya bersama guru.

Berdasarkan tabel pada lampiran menunjukkan bahwa pada siklus I, persentase aktivitas belajar membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* secara umum mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebanyak 57,14% dengan kategori kurang, pertemuan kedua berada pada persentase 66,66% dengan kategori cukup.

1. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa

Deskripsi ketuntasan nilai hasil tes kemampuan membaca siswa kelas I digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa. Tes kemampuan membaca dilaksanakan setelah pelaksanaan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan *Big Book* pada siklus I yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada tes kemampuan membaca ini menggunakan media *Big Book* itu sendiri sebagai alat tes membaca. Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa setelah diterapkan media *Big Book* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori | | Skala Nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
| Jumlah Subjek | | 20 |  |  | KKM = 75 |
| Jumlah Keseluruhan Nilai | | 1278 |  |  |
| Nilai Rata-Rata | | 63,9 |  |  |
| Tuntas |  | | 9 | 45% |
| Tidak Tuntas |  | | 11 | 55% |
| Jumlah |  | | 20 | 100 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa uraian hasil tes kemampuan membaca dengan menggunakan media Big Book dengan jumlah subjek 20 orang siswa, memperoleh jumlah keseluruhan nilai 1278 dan nilai rata-rata 63,9 pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persentase 55% sedangkan pada kategori tuntas terdapat 9 siswa dengan persentase 45%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar pada kemampuan membaca siswa pada siklus I belum mencapai indikator ketuntasan karena kurang dari 80% siswa memperoleh nilai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 75.

1. Tahap Refleksi

Ditahap ini guru dan peneliti merefleksi pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran yang data pelaksanaanya telah dikumpulkan dengan menggunakan foto pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi guru dan siswa serta hasil tes kemampuan membaca siklus I. Berdasarkan hal-hal tersebut, ditemukanlah beberapa hal yang perlu dioptimalkan pelaksanaanya, diantaranya yaitu:

1. Penguasaan guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran masih perlu dioptimalkan. Hal tersebut didasarkan adanya langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang kurang diperhatikan oleh guru, yakni pada siklus I yaitu: guru kurang memperkenalkan dan meminta pendapat kepada siswa terkait dengan media *Big Book*, guru kurang memperhatikan intonasi pada saat membaca *Big Book*.
2. Penggunaan cerita pada tes kemampuan membaca yang dirancang oleh peneliti perlu disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran.
3. Ketuntasan yang telah dicapai siswa hanya 45% sedangkan indikator ketuntasan yaitu 80% dari 20 siswa.

Berdasarkan tahap refleksi, maka tindak lanjut yang dapat dilakukan terhadap perbaikan pembelajaran siklus II yaitu:

1. Mengadakan kegiatan diskusi lebih lanjut dengan pelaksana pembelajaran yakni guru mengenai hal-hal yang perlu ditingkatkan kualitasnya, utamanya berhubungan dengan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.
2. Peneliti harus mempertimbangkan tingkat perkembangan siswa dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
3. **Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *Big Book* pada siklus II ini merupakan hasil dari refleksi siklus I, yang mana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas I pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I, yaitu :

1. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Big Book* dengan guru kelas I (Hj. Nur Inah, S.Pdi sebagai pelaksana tindakan penelitian.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *Big Book.*
3. Mengembangkan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
4. Membuat media *Big Book.*
5. Menyusun instrumen penelitian berupa tes pada setiap akhir pembelajaran berupa rubrik penilaian kemampuan membaca untuk mengetahui peningkatan siswa dalam membaca.
6. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book.*
7. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran membaca melalui penggunaan media *Big Book*  dengan kompetensi dasar “membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat” pada siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dalam 2 siklus.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan tindakan pertemuan I pada hari selasa tanggal 26 April 2016 pukul 07.30 – 08.40 Wita dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tema pembelajaran peristiwa.

Kegiatan awal dimulai dengan menyiapkan siswa, berdoa dan menyanyikan lagu nasional dilanjutkan dengan pemberian apersepsi, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru memperlihatkan media *Big Book* pada siswa dan menanyakan pendapat siswa terkait *Big Book*. Selanjutnya guru membacakan isi *Big Book* dan mengajak siswa untuk membaca bersama.

Guru menunjuk sebagian kata yang dibaca, pada saat membaca guru telah membaca dengan lafal yang tepat, kemudian siswa ikut membaca isi *Big Book* bersama dengan guru dengan lafal yang baik, serta guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang membuat siswa lebih memahami isi cerita dan dilanjutkan dengan menyimpulkan jawaban dari siswa. Lalu, meminta beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca, guru mengoreksi cara membaca siswa jika terjadi kesalahan dan bersama-sama menyimpukan isi cerita Big Book.

Pada akhir pertemuan, guru menutup pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang disukai siswa saat membaca *Big Book* dan menyimpulkan isi cerita *Big Book* dan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk beristirahat dan melanjutkan pembelajaran berikutnya.

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan tindakan pertemuan II pada hari kamis tanggal 28 April 2016 pukul 07.30 – 08.40 Wita dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan tema pembelajaran peristiwa.

Kegiatan awal dimulai dengan menyiapkan siswa, berdoa dan menyanyikan lagu nasional dilanjutkan dengan pemberian apersepsi, kemudian guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengatur tempat duduk siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru memperlihatkan media *Big Book* pada siswa dan menanyakan pendapat siswa terkait *Big Book*. Selanjutnya guru membacakan isi *Big Book* dan mengajak siswa untuk membaca bersama.

Guru menunjuk sebagian kata yang dibaca, pada saat membaca guru telah membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat, kemudian siswa ikut membaca isi *Big Book* bersama dengan guru dengan lafal yang baik, serta guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang membuat siswa lebih memahami isi cerita dan dilanjutkan dengan menyimpulkan jawaban dari siswa. Lalu, meminta beberapa siswa secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca, guru mengoreksi cara membaca siswa jika terjadi kesalahan dan bersama-sama menyimpukan isi cerita Big Book.

Pada akhir pertemuan, guru menutup pembelajaran dengan menanyakan hal-hal yang disukai siswa saat membaca *Big Book* dan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Selanjutnya guru memberikan tes kemampuan membaca kepada setiap siswa, siswa yang telah melakukan tes kemampuan membaca diberikan kesempatan untuk beristirahat.

1. Tahap Observasi

Hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Deskripsi aktivitas mengajar guru digunakan untuk mengetahui aktivitas guru pada saat pembelajaran membaca dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas I pada setiap pertemuan observer memperhatikan guru dalam proses pembelajaran membaca.

Langkah-langkah pembelajaran membaca ini meliputi : Guru mengatur tempat duduk siswa dan memilih strategi yang sesuai dengan kondisi kelas; Guru menyajikan materi sebagai pengantar; Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan bertanya kepada siswa terkait *Big Book* tersebut; Guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa diminta untuk mengikutinya; Mengulangi kembali membaca jika diperlukan; Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa; Guru meminta beberapa orang siswa untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa, pada aspek ke-1 pertemuan I dan II dikategorikan baik karena guru memilih strategi pembelajaran dan mengatur posisi duduk siswa, serta guru memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Aspek ke-2 pertemuan I dan II dikategorikan baik karena guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, serta mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan dibahas . Aspek ke-3 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru memperlihatkan sampul *Big Book* kepada siswa dan menanyakan pendapat siswa terkait *Big Book*. Aspek ke-4 pertemuan I dikategorikan cukup karena guru membacakan Big Book dengan lafal yang jelas dan guru meminta siswa untuk membaca teks yang telah dibaca oleh guru, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena guru membacakan isi *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang tepat dan meminta siswa untuk ikut membacakan teks yang telah dibacakan oleh guru. Aspek ke-5 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena guru menunjuk siswa untuk membacakan *Big Book* secara mandiri dan guru mengoreksi cara membaca siswa jika terjadi kesalahan. Aspek ke-6 pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memberikan pertanyaan pancingan yang mudah dipahami oleh siswa terkait isi *Big Book*, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan cukup karena guru memberikan pertanyaan pancingan terkait isi *Big Book* dan guru menyimpulkan jawaban siswa. Aspek ke-7 pertemuan I dan II dikategorikan baik karena guru menunjuk siswa untuk menceritakan kembali isi *Big Book* dan guru bersama siswa menyimpulkan isi cerita *Big Book,* serta guru memberikan pesan-pesan moral yang berkaitan dengan isi *Big Book*.

Berdasarkan tabel pada lampiran menunjukkan bahwa pada siklus II, persentase pelaksanaan mengajar guru secara umum mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase pelaksanaan mengajar guru pada pertemuan pertama sebanyak 80,95% dengan kategori baik, pertemuan kedua berada pada persentase 85,71% dengan kategori baik.

1. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Deskripsi aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran membaca dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* pada siswa kelas I pada setiap pertemuan observer memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran membaca.

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas belajar siswa, diperoleh data bahwa pada aspek ke-1 pertemuan I dan II dikategorikan baik karena siswa duduk dengan rapi ditempat yang telah ditentukan oleh guru, siswa mengikuti strategi dan arahan yang telah ditetapkan oleh guru. Aspek ke-2 pertemuan I dan II dikategorikan baik karena siswa memperhatikan tujuan perbelajaran, terlibat aktif dalam proses tanya-jawab dan memperhatikan jawaban dari siswa lainnya. Aspek ke-3 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa menunjukkan ketertarikan dan memperhatikan *Big Book*. Aspek ke-4 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa siswa membaca isi *Big Book* bersama guru dengan lafal yang jelas. Aspek ke-5 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa mengulangi membaca isi *Big Book* dengan mandiri dan memperhatikan temannya yang sedang membaca Big Book. Aspek ke-6 pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa terlibat aktif dalam tanya-jawab terkait *Big Book* dan memperhatikan jawaban yang diberikan oleh siswa lainnya. Aspek ke-7 pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa menceritakan kembali isi *Big Book* dan menyimpulkannya bersama guru, sedangkan pada pertemuan II dikategorikan baik karena siswa menceritakan kembali isi *Big Book* dan memperhatikan siswa lain yang sedang menceritakan kembali isi *Big Book* serta menyimpulkannya bersama guru.

Berdasarkan tabel pada lampiran menunjukkan bahwa pada siklus II, persentase aktivitas belajar membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* secara umum mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama sebanyak 76,19% dengan kategori cukup, pertemuan kedua berada pada persentase 80,95% dengan kategori baik.

1. Deskripsi Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa

Deskripsi ketuntasan nilai hasil tes kemampuan membaca siswa kelas I digunakan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca siswa. Tes kemampuan membaca dilaksanakan setelah pelaksanaan proses pembelajaran membaca dengan menggunakan *Big Book* pada siklus II yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada tes kemampuan membaca ini menggunakan media *Big Book* itu sendiri sebagai alat tes membaca. Adapun hasil tes kemampuan membaca siswa setelah diterapkan media *Big Book* pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kategori | Skala Nilai | Frekuensi | Persentase | Keterangan |
| Jumlah Subjek | 20 |  |  | KKM = 75 |
| Jumlah Keseluruhan Nilai | 1511 |  |  |
| Nilai Rata-Rata | 76 |  |  |
| Tuntas |  | 16 | 80% |
| Tidak Tuntas |  | 4 | 20% |
| Jumlah |  | 20 | 100 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa uraian hasil tes kemampuan membaca dengan menggunakan media Big Book dengan jumlah subjek 20 orang siswa, memperoleh jumlah keseluruhan nilai 1511 dan nilai rata-rata 76 pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan persentase 20% sedangkan pada kategori tuntas terdapat 16 siswa dengan persentase 80%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar pada kemampuan membaca siswa pada siklus II telah mencapai indikator ketuntasan yakni 80% siswa memperoleh nilai sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 75.

1. Tahap Refleksi

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa sehingga diharapkan hasil kemampuan membaca siswa juga meningkat. Hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan ini yaitu:

1. Guru telah meningkatkan pelaksanaan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, meskipun masih ada langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal pelaksanaannya.
2. Instrumen penilaian berupa bahan bacaan yang digunakan untuk tes kemampuan membaca siswa telah disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan alokasi waktu pembelajaran.
3. Persentase hasil kemampuan membaca siswa untuk siklus II adalah 80% dan telah mencapai ketuntasan.
4. **Pembahasan**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bagaimanakah penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Dimana langkah-langkah pembelajaran membaca ini meliputi : Guru mengatur tempat duduk siswa dan memilih strategi yang sesuai dengan kondisi kelas; Guru menyajikan materi sebagai pengantar; Guru memperlihatkan sampul *Big Book* dan bertanya kepada siswa terkait *Big Book* tersebut; Guru membacakan *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang jelas dan siswa diminta untuk mengikutinya; Mengulangi kembali membaca jika diperlukan; Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa; Guru meminta beberapa orang siswa untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut.

Pada saat pelaksanaan membaca dengan menggunakan media Big Book ini, kesulitan yang dialami siswa yakni: media yang dibuat oleh peneliti menggunakan bahan bacaan yang begitu panjang sehingga pada saat menggunakannya menghabiskan waktu yang cukup banyak, pada siklus I masih adanya beberapa siswa yang kurang dalam mengeja kata, siswa juga masih malu untuk tampil kedepan kelas pada saat diminta membacakan *Big Book* secara mandiri dan menceritakan kembali isi *Big Book,* serta siswa terkadang lebih fokus pada gambar *Big Book*. Adapun kemudahan dari penggunaan media Big Book ini yakni: siswa begitu termotivasi untuk membaca, siswa sangat tertarik untuk mengetahui isi dari Big Book sehingga siswa bersemangat dalam proses membaca, Big Book dengan ukuran yang besar ditunjang dengan tulisan dan gambar yang besar membuat seluruh siswa dapat melihat dan membacanya. Memberikan siswa yang lambat dalam membaca untuk mengenali huruf dengan bantuan guru dan temannya. Guru lebih mudah mengorganisir siswa dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan Big Book. Peningkatan kemampuan membaca siswa dilihat pada saat dilaksanakannya tes kemampuan membaca, yang mana pada tes kemampuan membaca ini menggunakan media *Big Book* itu sendiri sebagai alat tes membaca. Sebagaimana dikemukakan oleh Kasihani (2010) menjelaskan bahwa *Big Book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Didalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna warni.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, dapat diketahui bahwa penggunaan media *Big Book* belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan I pada aktivitas mengajar guru hanya mencapai 61,90% dengan kategori kurang, sedangkan aktivitas belajar siswa hanya mencapai 57,14% dengan kategori kurang.

Pertemuan II, aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Aktivitas mengajar guru memperoleh persentase 71,42% dengan kategori cukup, aktivitas belajar siswa memperoleh persentase 66,66% dengan kategori cukup. Dimana pada hasil kemampuan membaca siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah subjek 20 orang siswa dengan jumlah keseluruhan nilai 1278, jumlah rata-rata 63,9, dimana 9 orang siswa dinyatakan tuntas dan 11 orang siswa dinyatakan tidak tuntas. Sehingga ketuntasan hasil kemampuan membaca siswa hanya 45%.

Hasil pelaksanaan siklus II, diketahui adanya peningkatan pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil. Pada siklus II pertemuan I, diketahui aktivitas mengajar guru memperoleh 80,95% dengan kategori baik, aktivitas belajar siswa memperoleh 76,19% dengan kategori cukup.

Siklus II pertemuan II, aktivitas guru maupun siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Aktivitas mengajar guru memperoleh persentase 85,71% dengan kategori baik, aktivitas belajar siswa memperoleh persentase 80,95% dengan kategori baik. Dimana pada hasil kemampuan membaca siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 75. Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah subjek 20 orang siswa dengan jumlah keseluruhan nilai 1511, jumlah rata-rata 76, dimana 16 orang siswa dinyatakan tuntas dan 4 orang siswa dinyatakan tidak tuntas. Sehingga ketuntasan hasil kemampuan membaca siswa hanya 80%.

Berdasarkan pembahasan di atas, diketahui bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dikarenakan media *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Sehingga siswa memiliki ketertarikan terhadap apa yang dipelajarinya dan mampu mengoptimalkan kemampuan membaca dengan menggunakan bantuan media *Big Book.* Selain itu, berdasarkan hasil observasi aktivitas mengajar guru, hasil observasi aktivitas belajar siswa, serta hasil kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *Big Book*  dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan kemampuan membaca permulaan siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media Big Book membuat siswa begitu termotivasi untuk membaca, siswa sangat tertarik untuk mengetahui isi dari Big Book sehingga siswa bersemangat dalam proses membaca dan isi dari Big Book dapat dilihat dan dibaca oleh seluruh siswa. Guru juga lebih mudah mengorganisir siswa dalam proses pembelajaran. Guru lebih mudah menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan Big Book. Hal ini dapat dilihat dari siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II aktivitas mengajar guru berada pada kategori baik dan aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik.
2. Penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I dinyatakan tidak tuntas dan pada siklus II hasil kemampuan membaca siswa dinyatakan tuntas. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan yang esensial pada hasil membaca siklus I ke siklus II.

59

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru, di antaranya dalam penggunaan media pembelajaran serta menunjang pengadaan media pembelajaran pada tiap kelas.
2. Penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran membacalayak dipergunakan oleh para pengajar untuk menjadi media pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dan merupakan media yang menyenangkan bagi siswa kelas awal.
3. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *Big Book* pada tema lain dalam pembelajaran membaca dikelas awal sehingga siswa dikelas awal lebih termotivasi dan tertarik untuk membaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi.2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia

BSNP, 2006. *Standar Isi: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press

Jurnal Pendidikan Insani. 2008. Makassar: Tim Pengembang Jurnal Universitas Negeri Makassar.

Kasihani K.E, Suyanto. 2007. *English for Young Leraners*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Listiyawati, Kuwat. 2013. *Pengaruh Media Big Book terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal pada Anak Kelompok A Di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Sukoharjo.* Jurnal Pendidikan, Volume 3. Nomor 2.

Sanjaya, Wina. 2009. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sinring, Abdullah., dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta

61

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Sistem Pendidikan dan Perpustakaan Nasional*: Perpusnas

USAID, 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK.* Jakarta: USAID PRIORITAS.

Zuchdi, Darmiyanti dan Budiasih. 1996/1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* d*i Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti